

ABSTRAK

Perolehan Siswa Setelah Mengikuti Layanan Konseling Perorangan (Studi Deskriptif terhadap Siswa di SMPN 26 Padang)

Oleh: Ilya Rahmi Risno

Layanan konseling perorangan merupakan salah satu jenis layanan dalam bimbingan dan konseling yang memberikan manfaat kepada siswa dalam mengentaskan permasalahan pribadi yang dialaminya. Kenyataan yang ditemui di sekolah, siswa tidak selalu menyelesaikan masalahnya melalui layanan konseling perorangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perolehan siswa setelah mengikuti layanan konseling perorangan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, subjeknya siswa yang sudah pernah mengikuti layanan konseling perorangan di SMP Negeri 26 Padang yang berjumlah 35 orang siswa. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket, yang diolah dengan menggunakan rumus persentase.

Temuan penelitian: (1) Sebagian besar (77,93%) siswa sudah mendapatkan perolehan dalam hal memahami layanan konseling perorangan menyangkut dengan pengertian, tujuan dan manfaat layanan konseling perorangan bagi dirinya. Sebagian kecil (22,06%) siswa masih belum mendapatkan perolehan yang sama. (2) Sebagian besar (81,43%) siswa sudah mendapatkan perolehan setelah mengikuti layanan konseling perorangan dalam hal pemahaman, kompetensi, usaha dan perasaan terhadap masalah yang dialami. Sebagian kecil (18,04%) siswa masih belum mendapatkan perolehan yang sama. (3) Sebagian besar (86,08%) siswa sudah memperoleh hal-hal yang mereka harapkan setelah mengikuti layanan konseling perorangan yaitu dapat menjalani kehidupan efektif sehari-hari (KES), memperoleh informasi dan pemahaman baru, dicapainya keringanan beban perasaan dan melaksanakan komitmen setelah mengikuti layanan konseling perorangan. Sebagian kecil (13,92%) siswa masih belum mendapatkan perolehan sesuai dengan harapannya setelah mengikuti layanan konseling perorangan. Berdasarkan temuan penelitian, disarankan guru BK hendaknya dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap (WPKNS) dan mensosialisasikan layanan konseling perorangan dan dalam memberikan layanan konseling perorangan kepada siswa guru BK disarankan memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, jika terdapat siswa yang belum mendapatkan perolehan, maka perlu tindak lanjut atau analisis terhadap layanan yang diberikan.